

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan yang bermakna kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif dengan ASI non eksklusif di Puskesmas Mejobo Kabupaten Kudus.
2. Terdapat perbedaan yang bermakna kejadian diare pada bayi usi 0-6 bulan yang menggunakan botol susu steril dengan botol susu tidak steril di Puskesmas Mejobo Kabupaten Kudus.
3. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna diare pada bayi usia 0-6 bulan yang ibunya selalu mencuci tangan sebelum meyiapkan susu atau menyusui dengan yang tidak selalu cuci tangan di Puskesmas Mejobo kabupaten Kudus.
4. Pemberian ASI merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Mejobo Kabupaten Kudus dan memiliki OR=6,111 artinya bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Mejobo Kabupaten Kudus yang mendapatkan ASI non eksklusif mempunyai peluang 6,111 kali mengalami diare dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.

B. Saran

1. Kepada tenaga kesehatan khususnya dokter dalam memahami faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan dapat digunakan untuk mengedukasi orang tua untuk menyusun strategi pencegahan dan penanggulangannya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dianalisis lebih lanjut dengan menambah atau memperluas variabel lainnya serta mengembangkan

metode penelitian untuk mengetahui hubungan penelitian terhadap masing-masing variabel faktor resiko lain diare pada bayi usia 0-6 bulan yang menjadi permasalahan di masyarakat.

